

**BAB 2****XIANGMIAN (相面) SEBAGAI BUDAYA TRADISIONAL CINA****2.1 Latar belakang *xiangmian* (相面)**

*Xiangmian* (相面) adalah meramal nasib orang dengan mempelajari wajahnya.<sup>19</sup> *Xiangmian* (相面) juga biasa disebut dengan *xiangshu* (相术) yang berarti seni menilai, menganalisis dan mengamati wajah yang berasal dari Cina.<sup>20</sup> *Xiangmian* (相面) yang lebih dikenal dengan seni pembacaan wajah ini muncul pertama kali pada abad ke 6 SM, dan pada tahun 220 SM yakni pada zaman Negara-negara Berperang (战国时代) mulai mengalami kemajuan.<sup>21</sup>

Kemajuan *xiangmian* (相面) pada tahun 220 SM tersebut berkaitan dengan ditemukannya 8099 pasukan dan kuda yang telah tercampur dengan pasir dan tanah liat yang terletak di daerah dekat *Xi'an* (西安), provinsi *Shanxi* (山西), Cina pada tahun

---

<sup>19</sup> Hendra Yowargana, Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, (Beijing:1995), hal 966.

<sup>20</sup> 邵伟华, *Op. Cit.* hal 16.

<sup>21</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Membaca Wajah Orang*, (Jogjakarta:2008), hal 98.

1974. Penemuan itu kemudian diteliti dan diperkirakan berasal dari tahun 220 SM. Para prajurit tersebut telah dikubur hidup-hidup sebagai simbol keberanian dan solidaritas dalam membela pemimpinnya yaitu *Qin Shi Huangdi* (秦始皇帝). *Qin Shi Huangdi* (秦始皇帝) adalah orang pertama yang berhasil menyatukan seluruh daratan Cina. Dalam usahanya tersebut, ia dan prajuritnya seringkali harus berhadapan dengan berbagai angkatan perang yang jumlahnya lebih besar dari angkatan perang mereka sendiri. Ia juga memerintahkan angkatan perangnya untuk menghancurkan kebudayaan Cina kuno dengan cara membakar buku-buku. Hal ini ia lakukan agar tidak ada catatan sejarah mengenai kehidupan pada masa sebelum pemerintahannya sehingga masyarakat Cina hanya mengetahui catatan sejarah mengenai kehidupan pada masa pemerintahannya saja.<sup>22</sup>

Namun sebaliknya, ketika daratan Cina telah berhasil disatukan, masyarakat Cina justru beranggapan bahwa penguasa atau pemimpin dunia tidak lagi dapat dipercaya. Kesadaran tersebut yang kemudian mendorong mereka untuk mengenal lebih dalam pengetahuan dalam bentuk pemahaman yang lebih pasti dan lebih komprehensif tentang praktek-praktek kedewataan atau pembacaan nasib termasuk di dalamnya adalah *xiangmian* (相面).<sup>23</sup>

Munculnya *xiangmian* (相面) pada mulanya hanya dianggap sebagai spesialisasi dari para Daois dan ahli klenik, kemunculannya juga tidak dilatarbelakangi oleh

---

<sup>22</sup> O'Brien (ed), *Op. Cit.* hal viii.

<sup>23</sup> *Ibid.* hal ix.

ajaran apapun.<sup>24</sup> Namun seiring dengan perkembangannya, banyak literatur yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara *xiangmian* (相面) dengan tiga ajaran besar yang terdapat di Cina yaitu Daoisme (道教), Konfusianisme (儒教) dan Budhisme (佛教).

Dalam literatur-literatur mengenai *xiangmian* (相面) yang dapat ditemukan saat ini, terdapat beberapa istilah untuk menyebutkan seni pembacaan wajah Cina. Sebagian orang menyebutnya *xiangmian* (相面), *xiangshu* (相术) atau *xiangxue* (相学) dalam bahasa Mandarin, tetapi tidak sedikit pula yang menyebutnya *kua mia* dalam bahasa Hokian. Beberapa istilah ini mengandung arti peruntungan. Sedangkan dalam dunia psikologi, seni pembacaan wajah disebut atau tergolong dalam fisiognomi yakni ilmu pembacaan watak berdasarkan anatomi wajah atau tubuh manusia.

Salah satu hal yang menunjukkan perkembangan *xiangmian* (相面) adalah dengan ditulisnya buku-buku mengenai pembacaan wajah Cina oleh praktisi fisiognomi. Buku-buku tersebut telah ditulis sejak zaman sebelum masehi dan seiring dengan perkembangan seni dan sastra di Cina, pada zaman dinasti Song Utara (960-1127) berkembang pula literatur tentang *xiangmian* (相面). Diantara buku-buku tersebut terdapat beberapa buku yang masih dicetak ulang dan dipelajari oleh praktisi fisiognomi hingga saat ini.

Seorang filsuf Cina bernama Gui Gu Zi (鬼谷子) telah menulis berbagai buku mengenai *xiangmian* (相面) yang masih sering digunakan sebagai acuan oleh para

---

<sup>24</sup> Woodrow, *Op.Cit*, hal 102.

praktisi fisiognomi. Gui Gu zi (鬼谷子) yang lahir sekitar tahun 481-221 SM tersebut dikenal sebagai bapak dari praktek pembacaan wajah Cina. Selain hasil tulisan Gui Gu Zi (鬼谷子), masih terdapat buku-buku mengenai *xiangmian* (相面) yang telah berumur ratusan tahun bahkan ribuan tahun yang masih dapat dijumpai di kuil Awan Putih yang merupakan pusat perkumpulan Daois Cina yang terletak di Beijing.<sup>25</sup> Bahkan buku-buku tersebut diterbitkan kembali oleh penerbit-penerbit dari luar Cina.

Pada masa *Chunqiu* (春秋) sampai dengan era dinasti *Ming* dan *Qing* (明清), beberapa budayawan Cina seperti Konfusius (孔子), Mengzi (孟子), Xunzi (荀子) serta beberapa sastrawan Cina seperti Wang Chong (王充), Li Bai (李白) dan Sima Guang (司马光) juga pernah membuat karya yang berhubungan dengan *xiangmian* (相面).

Pada masa Konfusius (孔子) masih hidup, *xiangmian* (相面) banyak digunakan oleh tabib-tabib Cina sebagai sarana diagnosa penyakit dengan cara melakukan observasi bentuk wajah pasien untuk mengenali perwatakan pasien. Hasil dari observasi tersebut kemudian digunakan untuk menentukan terapi penyembuhan yang sesuai dengan penyakit yang diderita oleh pasien. Selain itu, *xiangmian* (相面) juga seringkali digunakan para kaisar dan penguasa Cina untuk mengetahui perwatakan dan masa depan orang-orang yang akan duduk dalam pemerintahan mereka.

Praktisi fisiognomi Cina mulai bermunculan pada zaman awal dinasti Han (汉) bahkan beberapa diantaranya merupakan orang-orang yang memiliki kedudukan

---

<sup>25</sup> O'Brien (ed), *Op.Cit*, hal. xxiv.

dalam pemerintahan dan politik.<sup>26</sup> Namun pada umumnya, praktisi fisiognomi tersebut didominasi oleh orang-orang yang juga berprofesi sebagai pendeta, ahli perbintangan, penasehat dan juga peramal. Ini dikarenakan pada masa itu, seseorang yang memiliki profesi seperti yang telah disebutkan di atas dianggap lebih memiliki perhatian yang serius untuk membantu mengatasi kesulitan hidup manusia.

Pada saat ini, sebagian dari praktisi fisiognomi Cina tersebut masih melakukan praktek pembacaan wajah dan pembacaan tangan di kuil-kuil yang terdapat di Cina. Meskipun praktek ini tidak dilakukan secara terbuka, tetapi praktek ini telah diketahui secara luas. Sebaliknya, di kota atau negara-negara yang mayoritas penduduknya adalah keturunan Cina seperti Hong Kong, Taiwan dan Singapura, para ahli pembaca wajah dan tangan di kuil-kuil melakukan praktek secara terbuka.<sup>27</sup> Pada saat perayaan besar seperti perayaan Tahun Baru Cina atau Imlek, kuil-kuil tersebut lebih banyak didatangi pengunjung. Sebagian besar dari mereka meminta bimbingan atau nasehat tentang perkawinan dan bisnis.

Pada zaman dahulu, para praktisi fisiognomi Cina hanya melakukan pembacaan wajah pada laki-laki saja, karena pada masa itu masyarakat Cina didominasi oleh laki-laki. Selain itu juga dikarenakan adanya anggapan bahwa laki-laki memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada perempuan.<sup>28</sup> Namun seiring dengan perkembangan zaman, sistem patriarkis di Cina telah mengalami banyak perubahan.

---

<sup>26</sup>邵伟华, *Op. Cit.* hal 17.

<sup>27</sup> O'Brien, *Op.Cit.* hal xxiii.

<sup>28</sup> Dalam masyarakat Cina, nama keluarga diwariskan melalui laki-laki dan dalam dunia pemujaan leluhur, leluhur laki-laki yang akan selalu disebut.

Keadaan tersebut menyebabkan *xiangmian* (相面) tidak lagi hanya dapat dipraktikkan pada laki-laki tetapi juga perempuan, dan seni pembacaan wajah ini juga dapat diterapkan pada masyarakat di luar kebudayaan Cina.

Selama berabad-abad *xiangmian* (相面) tumbuh dalam kehidupan budaya masyarakat Cina, tetapi bukan berarti seni pembacaan wajah ini berkembang tanpa kontroversi. Seni semacam ini seringkali dianggap sebagai manipulasi dari tradisi-tradisi keagamaan, bentuk tahyul dan juga sarana penipuan. Di Cina bahkan berkembang argumentasi bahwa *xiangmian* (相面) merupakan bentuk tahyul masyarakat feodal.<sup>29</sup> Anggapan tersebut semakin kuat ketika *xiangmian* (相面) diubah dalam bentuk sederhana pada masa dinasti *Qing* (清, 1644-1911 M). Perubahan tersebut dilakukan dengan maksud agar masyarakat awam dapat mempelajarinya dengan mudah. Namun hal tersebut sebaliknya membawa dampak buruk yakni munculnya penggunaan *xiangmian* (相面) sebagai bentuk penipuan. Pada saat itu banyak dibuka tempat praktek *xiangmian* (相面) oleh orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang *xiangmian* (相面) yang hanya bertujuan memperoleh uang sebanyak-banyaknya dari hasil praktek tersebut.

Partai Komunis Cina (PKC) yang pada tahun 1949 mulai berkuasa di Cina juga telah melarang keras praktek pembacaan wajah dan seni-seni lain yang sejenis untuk tumbuh dan berkembang di Cina. Mao Zedong (毛泽东) menentang segala macam

---

<sup>29</sup> 邵伟华, *Op.Cit.* hal 17.

pikiran feodal dan pikiran takhayul, menganjurkan supaya mencari kebenaran realitas, berpegang pada kebenaran objektif dan menjunjung kesatuan teori dengan praktik.<sup>30</sup> Namun pada saat Cina mulai memberikan kebebasan bagi agama untuk masuk ke Cina, berbagai tradisi kultural seperti *xiangmian* (相面) juga mulai diberi keleluasaan untuk berkembang di Cina.

Seiring dengan perkembangan seni pembacaan wajah di Cina, maka berkembang pula seni tersebut di berbagai negara. Kurang lebih sejak 20 tahun yang lalu ketika kebudayaan Cina seperti *fengshui* (风水), *qigong* (气功), akupunktur dan obat-obatan Cina berkembang di negara barat, seni pembacaan wajah Cina juga turut berkembang di negara barat. Saat ini berbagai literatur mengenai pembacaan wajah dapat dengan mudah ditemukan. Namun tidak semua dari literatur-literatur tersebut berisi tentang seni pembacaan wajah dari Cina, karena seni pembacaan wajah yang berasal dari Yunani juga dikenal oleh masyarakat di negara barat.

## 2.2 Penjelasan Dasar mengenai *xiangmian* (相面)

Masyarakat Cina meyakini konsep bahwa wajah manusia dapat merepresentasikan energi, kekayaan, watak atau sifat seseorang.<sup>31</sup> Sedangkan konsep dasar dalam seni pembacaan wajah Cina adalah bahwa diri manusia terbagi atas tiga tubuh. Tubuh yang pertama adalah tubuh fisik manusia yang dapat dilihat dan disentuh, tubuh yang kedua dan ketiga adalah roh (spiritual) dan jiwa (mental)

<sup>30</sup> Mao Tse-Tung, *Kebudayaan, Negara dan Pembebasan (terjemahan)*, (Depok:2003), hal 26.

<sup>31</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Membaca Wajah Orang*, (Jogjakarta: 2008), hal 98.

manusia. Tubuh manusia dikendalikan oleh roh dan jiwa yang bersatu dengan tubuh fisik manusia. Watak atau sifat manusia tercermin dalam tubuh fisik manusia terutama pada bagian wajah karena wajah manusia merupakan tempat emosi dan keadaan kesehatan manusia untuk pertama kalinya dapat terlihat.<sup>32</sup>

Perkembangan dan perubahan *xiangmian* (相面) mengakibatkan munculnya argumentasi dan pengamatan mengenai pembacaan wajah ini. Pengamatan tersebut mengungkapkan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembacaan wajah. Pembaca wajah tidak hanya diharuskan mengerti tentang cara pembacaan wajah, tetapi juga memperhatikan orang yang menjadi objek pembacaan wajah.

Dalam proses pembacaan wajah, orang yang menjadi objek pembacaan wajah sebaiknya tidak sedang dalam pengaruh alkohol, pengaruh seks yang berlebihan, atau dalam keadaan marah. Pembacaan wajah juga harus dilakukan di tempat yang tenang sehingga pembaca wajah dapat berkonsentrasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis wajah. Selain itu, kondisi mental dari objek pembacaan wajah juga harus diperhatikan dengan cara tidak mengungkapkan hal-hal yang dianggap tabu. Misalnya dalam *xiangmian* (相面), pembaca nasib tidak boleh mengungkapkan tentang kematian karena hal tersebut dapat mempengaruhi dan melemahkan mental orang yang menjadi objek pembacaan wajah.<sup>33</sup>

Cara pembacaan wajah dalam *xiangmian* (相面) diklasifikasikan dalam beberapa macam yaitu berdasarkan ukuran, warna, tanda-tanda tertentu dan kecacatan-

---

<sup>32</sup> Woodrow, *Op.Cit*, hal 103.

<sup>33</sup> Lee Siow Mong, *The Chinese Art of Studying The head, face and hands*, (Malaysia:1989), hal 17.



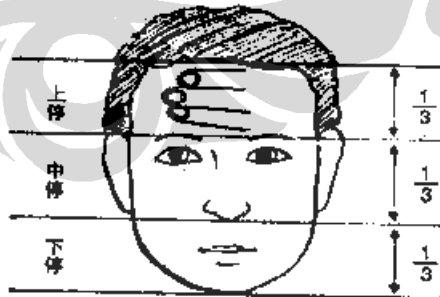
kecacatan pada wajah manusia. Namun literatur-literatur yang terdapat pada saat ini lebih banyak menganalisis dari sisi ukuran dan tanda-tanda yang terdapat pada wajah seperti tahi lalat.

### 2.2.1 “Tiga Bagian Wajah Manusia” (三停)

Menurut para praktisi *xiangmian* (相面) klasik, wajah manusia terbagi dalam 130 posisi dan titik-titik yang berjumlah banyak.<sup>34</sup> Posisi-posisi tersebut dikelompokkan dalam berbagai kategori. Salah satu kategori yang dianggap penting adalah kategori “Tiga Bagian Wajah” (三停) karena analisis pada kategori ini merupakan langkah pertama sebelum menganalisis instrumen wajah manusia atau titik-titik yang terdapat pada wajah dalam *xiangmian* (相面).<sup>35</sup>

Dalam kategori “Tiga Bagian Wajah” (三停), wajah manusia dibagi dalam tiga bagian besar yakni bagian langit (天), manusia (人), dan bumi (地).

“Tiga Bagian Wajah” (三停)



(gambar 1)<sup>36</sup>

<sup>34</sup> O'Brien (ed), *Op.Cit.* hal 63.

<sup>35</sup> Lee Siow Mong, *Op.Cit.* hal 20.

<sup>36</sup> 邵伟华, *Op.Cit.* hal 15.

Keterangan:

1. Bagian Langit (Tian, 天) dimulai dari garis rambut sampai dengan alis mata atau daerah dahi. Bagian ini menunjukkan kualitas hidup manusia pada masa kecil sampai dengan usia 22 tahun.
2. Bagian Manusia (Ren, 人) dimulai dari alis mata sampai dengan ujung hidung bagian bawah. Bagian tengah ini merepresentasikan kualitas hidup manusia pada pertengahan umur, yakni usia 23-49 tahun.
3. Bagian Bumi (Di, 地) adalah sisanya, yakni dari ujung hidung bagian bawah sampai dengan dagu. Bagian bawah dari wajah ini memperlihatkan kualitas hidup manusia pada masa tua, dimulai dari usia 50 tahun.

Pembagian tersebut didasarkan atas pemikiran bahwa dalam kehidupan terdapat hubungan yang erat antara kekuatan-kekuatan langit (天), manusia (人) dan bumi (地) yang sesungguhnya. Langit (天) dan bumi (地) merupakan perumpamaan dari bapak dan ibu dari semua makhluk yang terdapat di bumi. Sedangkan manusia (人) merupakan bentuk perwujudan kesatuan langit (天) dan bumi (地).

Perumpamaan ini tercermin dalam ilustrasi hubungan antara kaisar Cina dengan langit dan bumi. Apabila seorang kaisar yang dianggap sebagai anak langit (天子) mampu melaksanakan mandat dari langit (天命) dengan menjadi pemimpin yang bijaksana, maka negara akan menjadi makmur. Hal ini berarti terdapat keseimbangan antara hubungan manusia, langit dan bumi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat keseimbangan antara hubungan manusia, langit dan bumi yang ditunjukkan dengan ketidaktegasan seorang kaisar dalam memerintah, maka negara akan menjadi lemah dan hancur. Jika demikian, akan memungkinkan

terjadinya pemberontakan dan bencana-bencana besar dalam negara sebagai perwujudan bahwa mandat dari langit kepada kaisar yang sedang berkuasa telah dicabut.

Perlunya keseimbangan antara langit, bumi dan manusia juga diterapkan pada pembagian wajah dalam *xiangmian* (相面). Sejalan dengan konsep *yin* (阴) dan *yang* (阳)<sup>37</sup> yang mengungkapkan keselarasan dalam kehidupan manusia, maka ketiga bagian wajah manusia dalam kategori kategori “Tiga Bagian Wajah” (三停) juga harus seimbang atau berukuran sama. Jika salah satu bagian berukuran kurang dari sepertiga bagian wajah, maka seseorang dianggap akan mendapatkan berbagai kesulitan atau membutuhkan lebih banyak perjuangan dalam kehidupannya pada periode usia tertentu sesuai dengan bagian yang ukurannya lebih kecil tersebut. Sebagai contoh, bagian langit (天) yang pendek dan sempit mengindikasikan masa kanak-kanak yang kurang bahagia. Sedangkan dahi yang lebar dan tinggi mengindikasikan seseorang yang menikmati masa kecil yang indah dan bahagia.

Seseorang yang memiliki permukaan bagian langit (天) yang rata, menunjukkan bahwa ia memiliki kehidupan keluarga yang stabil. Sebaliknya,

---

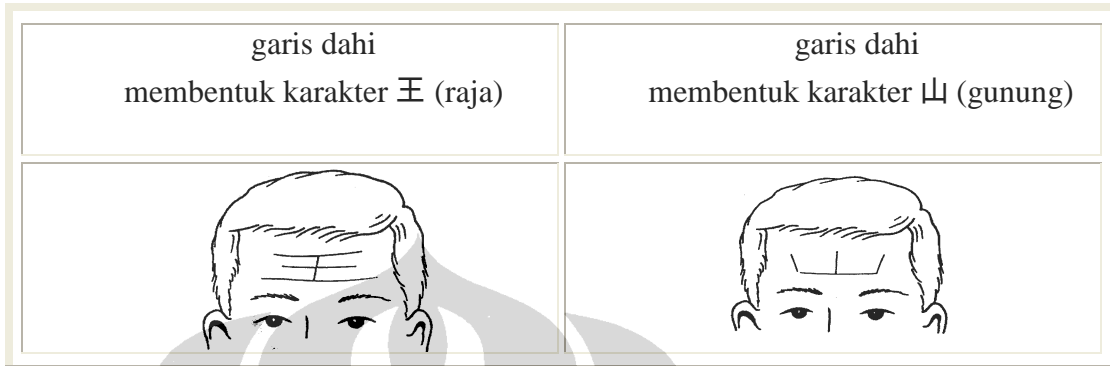
<sup>37</sup> Dalam mitos penciptaan Cina, kehidupan dihasilkan dan dipertahankan melalui interaksi yang dinamis antara *Yin* (阴) dan *Yang* (阳). *Yin* (阴) merupakan gambaran sifat dingin, feminin, dan berwatak seperti air. Sedangkan *Yang* (阳) merupakan gambaran dari sifat gelap, jantan dan berwatak seperti api. Sebagai contoh, keinginan untuk menarik diri atau suasana hati yang muram merupakan cerminan kuatnya unsur *Yin* (阴). Sedangkan suasana hati yang penuh dengan kemarahan merupakan cerminan dari kuatnya unsur *Yang* (阳).

apabila bagian ini tidak halus dan warna kulit tidak cerah, maka menandakan seseorang tersebut mengalami masa kanak-kanak yang kurang bahagia. Dahi yang lebar merupakan pertanda positif. Namun jika terlalu lebar daripada bagian wajah yang lain merupakan pertanda yang kurang baik.<sup>38</sup>

Seseorang yang telah memasuki usia setengah baya, setidaknya memiliki tiga garis pada bagian ini karena hal ini menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki sikap yang bijaksana dalam menghadapi masalah kehidupan dan memiliki pemahaman yang baik terhadap sifat manusia. Jika garis-garis yang terdapat di dahi berbentuk melengkung ke atas, dianggap menunjukkan keberuntungan yang lebih baik. Namun jika garis tersebut terputus-putus, maka menunjukkan seseorang akan menjumpai keadaan-keadaan yang sulit untuk dikendalikan. Garis-garis pada dahi yang dianggap baik adalah garis-garis yang membentuk karakter Cina 王, *wang* yang berarti raja dan karakter 山, *shan* yang berarti gunung. Garis-garis seperti ini dianggap menunjukkan seseorang yang dihormati oleh anggota keluarga dan teman. Selain itu, dua karakter Cina tersebut merupakan simbol kemakmuran dan kondisi keuangan yang baik.

---

<sup>38</sup> Misalnya, bagi seorang wanita hal ini merupakan pertanda kehidupan cinta yang penuh dengan gejolak.

(gambar 2)<sup>39</sup>

Area tengah (中停) yang berukuran lebih panjang daripada bagian bawah (下停) dan atas (上停) menunjukkan seseorang yang mempunyai pikiran yang kuat dan fokus dalam berpikir. Sedangkan bagian terakhir yakni bawah (下停) yang berukuran seimbang dan memiliki struktur tulang yang rata menunjukkan bahwa seseorang mengalami usia tua yang menyenangkan.

### 2.2.2 Bentuk wajah manusia berdasarkan lima macam unsur

Dalam Filosofi Cina, interaksi antara *yin* (阴) dan *yang* (阳) menghasilkan lima elemen atau unsur yaitu unsur logam (金), kayu (木), air (水), api (火) dan tanah (土).<sup>40</sup> Elemen-elemen tersebut merupakan kekuatan alam yang terkandung dalam segala sesuatu yang terdapat di alam semesta.<sup>41</sup>

Berdasarkan *xiangmian* (相面), wajah manusia dikelompokkan menjadi 5 macam bentuk dasar sesuai dengan kelima unsur yang telah disebutkan di atas.

<sup>39</sup> O'Brien (ed), *Op.Cit.* hal 66.

<sup>40</sup> Stephanie Roberts, *A Quick Guide to The 5 Elements*, (Kahului: 2002). hal. 3.

<sup>41</sup> Prasetyono, *Op.Cit.* hal. 107.

Watak, bakat, serta permasalahan kesehatan manusia dapat dibaca melalui klasifikasi wajah berdasarkan kelima unsur tersebut.<sup>42</sup> Namun tidak berarti wajah seseorang hanya menggambarkan satu macam unsur. Setiap wajah manusia setidaknya mencerminkan satu macam unsur yang menonjol, tetapi sebagian besar wajah manusia mencerminkan kombinasi atau perpaduan antara dua unsur atau lebih.<sup>43</sup>

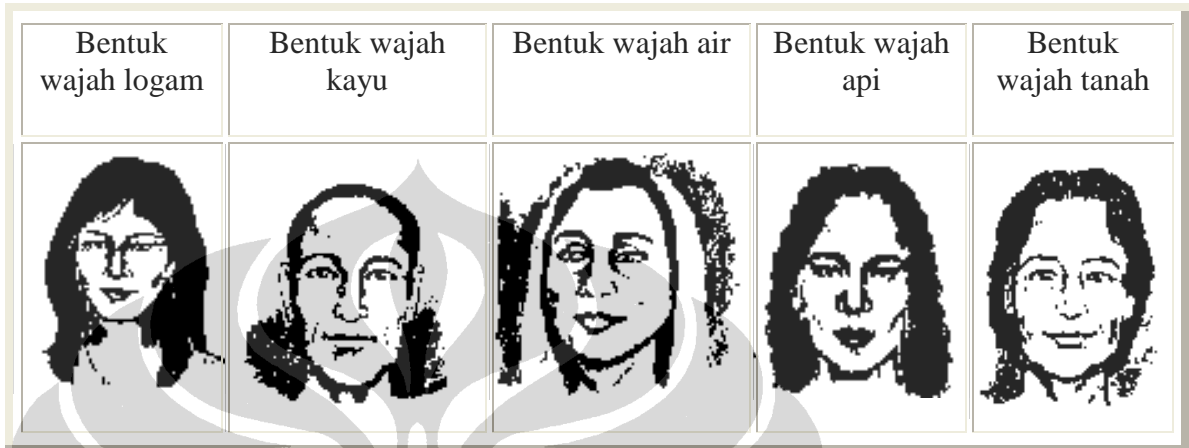
Pengetahuan tentang adanya keselarasan atau pertentangan antara perpaduan elemen-elemen pada wajah manusia tersebut dapat membantu manusia untuk menentukan solusi dalam memperbaiki sikap diri. Keselarasan atau keseimbangan antara perpaduan elemen-elemen di wajah mencerminkan kehidupan yang lebih mudah dan membahagiakan. Sedangkan pertentangan antara perpaduan elemen-elemen di wajah mencerminkan adanya kesulitan hidup dan kesehatan yang kurang baik.

---

<sup>42</sup>邵伟华, *Op.Cit.* hal. 23.

<sup>43</sup>邵伟华, *如何一眼看穿人* (中州:2004), hal. 17.

## Bentuk wajah berdasarkan lima unsur

(gambar 3)<sup>44</sup>

Gambaran watak manusia berdasarkan bentuk wajah manusia yang mengandung lima unsur adalah sebagai berikut:

#### 1. Bentuk wajah logam (金形)

Bentuk wajah logam (金) memiliki bentuk oval dengan jarak antar mata yang cukup lebar dan tulang pipi yang menonjol tetapi tidak terlalu kuat. Pada umumnya, bentuk wajah ini mempunyai mata yang jernih, bersinar dan memiliki sinar mata yang tajam serta alis mata yang hitam walaupun sebagian besar bulu alis tidak terlalu banyak.

Logam merupakan unsur alam yang kuat dan keras sehingga seseorang yang memiliki bentuk wajah logam merupakan seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi serta kemauan yang kuat dan selalu mendapatkan solusi atas permasalahan mereka sendiri. Bentuk wajah ini juga mencerminkan seseorang yang mempunyai

<sup>44</sup> Prasetyono, *Op.Cit.* hal. 109-116.

selera humor yang tinggi, penuh semangat, pantang menyerah, senang memberikan nasehat, pandai berbicara dan pekerja keras. Namun meskipun ia pekerja keras, ia masih tetap memperhatikan keluarga. sehingga dapat menjadi pembimbing yang baik.

Watak negatif dari orang yang memiliki bentuk wajah ini adalah mudah percaya dan terpengaruh kabar atau berita yang belum terbukti kebenarannya. Selain itu, walaupun tipe wajah ini memiliki sifat pantang menyerah dan penuh semangat, tetapi ia juga seringkali mengambil sikap diam ketika dihadapkan pada rintangan yang belum mendapatkan penyelesaian. Pada saat demikian, ia mudah mengalami depresi.

## 2. Bentuk wajah kayu (木形)

Pada bentuk wajah kayu, konstruksi wajah dan hidung cenderung panjang dengan dahi yang tinggi dan pipi yang sempit. Ia juga memiliki rambut dan alis mata yang tidak tebal dan tidak kaku. Pandangan matanya lembut dan dahinya tinggi dan lebar.

Kayu bersifat memiliki energi pertumbuhan. Oleh karena itu, orang yang memiliki bentuk wajah kayu mampu membuat gambaran secara umum mengenai visi dan misi masa depan serta mampu membuat perencanaan-perencanaan yang baik. Dahi yang lebar pada tipe ini menandakan kuatnya daya pikir. Tipe wajah ini memiliki kemampuan yang baik dalam bernegosiasi karena ia merupakan seseorang yang cukup komunikatif dan berpandangan luas.



Pada umumnya, orang yang memiliki bentuk wajah kayu merupakan seseorang yang mampu diberi tanggung jawab dan tidak merasa keberatan bekerja untuk kepentingan orang lain. Oleh karena itu, orang Cina juga beranggapan bahwa bentuk wajah kayu yang seimbang sangat sesuai menjadi seorang pegawai negeri.

Orang yang memiliki bentuk wajah kayu biasanya mempunyai emosi yang berlebihan, meskipun emosi tersebut diperlukan dalam proses pertumbuhan dan pencapaian kedewasaan. Selain itu ia mudah mengeluarkan emosi secara spontan ketika keinginannya mendapatkan halangan. Pada saat halangan tersebut tidak menemukan jalan keluar, maka mentalnya akan menurun. Hal ini akan menyebabkan frustrasi dan depresi dalam dirinya dan jika berkelanjutan akan mengakibatkan stres sehingga membuat ia tidak mampu lagi membuat penilaian serta perencanaan yang baik. Oleh karena itu, tipe wajah ini memerlukan bimbingan dan dorongan agar dapat bertumbuh dan memiliki motivasi yang kuat.

### 3. Bentuk wajah air (水形)

Orang dengan bentuk wajah murni bentuk wajah air jarang dijumpai. Pada umumnya merupakan perpaduan dari beberapa bentuk wajah atau unsur. Bentuk wajah air berbentuk bulat, berisi dan terkadang disertai dengan bentuk tubuh yang bulat. Orang yang memiliki bentuk wajah ini juga memiliki mata yang besar dan bersinar lembut serta rambut yang berwarna tajam.

Air memiliki sifat mengalir bebas ke tempat yang lebih rendah. Begitu pula dengan orang yang memiliki bentuk wajah air, ia terbiasa menyalurkan emosinya dengan cara mengalirkan semangat dan ide-ide cemerlang kepada orang-orang di sekitarnya karena ia adalah seorang komunikator dan pencerita yang baik. Ia juga memiliki pembawaan yang tenang, bersahaja, lembut, tidak terlalu banyak bicara dan tidak mudah mengeluarkan amarah.

Pada air yang jernih terdapat vitalitas yang dapat menarik benda-benda lain seperti sebuah magnet. Demikian halnya dengan orang yang memiliki bentuk wajah air yang memiliki kepribadian mudah larut dalam emosi karena sifatnya yang sensitif dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu ia sering terjebak dalam perasaan gelisah dan emosi-emosi yang mendalam.

Bentuk wajah air mengandung banyak unsur *yin* (阴) sehingga bentuk wajah ini memiliki ambisi yang tinggi. Namun energi *yin* (阴) yang berlebihan juga dapat menimbulkan kelelahan dan kelesuan.

#### 4. Bentuk wajah api (火形)

Orang yang memiliki bentuk wajah api mempunyai wajah yang panjang dengan tulang pipi yang besar dan menonjol, serta dagu dan dahi yang lancip. Pada umumnya orang yang memiliki bentuk wajah ini mempunyai rambut keriting, ikal dan kaku serta berwarna kemerah-merahan atau kecoklat-coklatan.

Unsur api memberikan gairah dan semangat dalam kepribadian seseorang. Oleh sebab itu, orang yang memiliki bentuk wajah ini cenderung memiliki gerak

yang lincah, cepat, aktif, memiliki jiwa petualang, senang mengambil resiko yang besar dan fokus pada tujuan. Semangat hidup yang dimiliki tersebut membuatnya mampu memberikan inspirasi kepada orang lain sehingga memudahkan ia menjalin relasi dengan banyak orang.

Namun, meskipun ia memiliki antusiasme yang tinggi, terkadang ia juga dapat menjadi pribadi yang pendiam dan pemalu pada saat bertemu dengan orang-orang yang baru dikenal. Sifat tersebut hanya bersifat sementara saja karena ketika ia sudah merasa nyaman dengan seseorang atau menemukan keadaan yang menyenangkan, ia dapat menjadi penggerak atau motivator bagi orang-orang yang berada di sekitarnya.

Orang dengan bentuk wajah api jarang mengeluarkan emosinya dengan mengeluarkan amarah karena ia cenderung meredam emosi dan menyimpan amarahnya. Namun ketika ia mengungkapkan emosinya dengan amarah, maka akan sulit untuk meredakan amarahnya sehingga ia sering mengalami stres.

#### 5. Bentuk wajah tanah (土形)

Orang yang memiliki bentuk wajah tanah memiliki wajah persegi dengan garis rahang yang menonjol, dan alis yang panjang. Kulit wajahnya juga terlihat tebal, biasanya disertai dengan suara yang berat. Beberapa bagian pada wajahnya tampak lebih besar terutama pada bagian mulut.

Unsur tanah menunjukkan seseorang yang bersikap tenang. Orang yang memiliki bentuk wajah ini lebih menyukai hal-hal yang bersifat praktis, metadis,

dan gigi dalam berusaha. Namun meskipun berpikir praktis, ia lebih suka mengikuti cara-cara tradisional ketika melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga seseorang yang berhati-hati dalam penggunaan uang, walaupun bukan seorang yang kikir.

Watak negatif dari orang yang memiliki bentuk wajah tanah adalah sering merasa ragu-ragu. Namun apabila ia memiliki unsur tanah yang sangat kuat, maka ia memiliki sifat keras kepala dan biasanya diikuti sifat egois. Bentuk wajah tanah juga terbiasa mengungkapkan rasa simpati dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang yang besar kepada orang lain tetapi terkadang hal tersebut membuat ia melupakan kebutuhan dirinya sendiri.

### **2.3 Makna mata dalam *xiangmian* (相面)**

Instrumen wajah manusia yang terdiri dari mata (眼睛), hidung (鼻子), alis (眉毛), mulut (嘴巴) dan telinga (耳朵) dapat menggambarkan kekuatan dan kelemahan seseorang dalam menjalani kehidupan. Hal ini didasarkan atas pandangan masyarakat Cina kuno bahwa instrumen wajah manusia menggambarkan pola dan waktu peristiwa dalam kehidupan.<sup>45</sup> Menurut mereka mata manusia juga dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah seseorang berkepribadian baik atau jahat, bersikap dingin atau ramah serta memiliki pemikiran yang baik atau tidak. Selain itu, melalui

---

<sup>45</sup> Prasetyono, *Op.Cit.* hal 98

mata kita juga dapat melihat perasaan seseorang dalam waktu yang singkat apakah ia sedang senang atau berduka.<sup>46</sup>

Berdasarkan *xiangmian* (相面), lima instrumen wajah manusia tersebut dianggap dapat mencerminkan watak atau sifat manusia. Walaupun demikian, secara keseluruhan *xiangmian* (相面) juga tetap memperhatikan proporsi rambut, dahi, pipi dan dagu. Namun di antara lima bagian anggota wajah manusia yang telah disebutkan di atas, mata dianggap sebagai elemen yang paling penting.<sup>47</sup> Hal ini dikarenakan mata dianggap dapat mempengaruhi instrumen wajah manusia yang lain. Sebagai contoh, mata yang cemerlang, jernih dan waspada akan memperbaiki hasil analisa wajah manusia secara keseluruhan.

Mata yang ideal berdasarkan *xiangmian* (相面) adalah mata yang memiliki ukuran yang ramping panjang, jernih dan memancarkan kasih sayang, kedua mata terletak pada posisi yang sejajar atau segaris, manik mata besar dan indah serta tidak menonjol keluar atau ke dalam, manik mata dan bagian putih mata berwarna cerah serta bagian hitam mata berada di tengah-tengah kelopak mata. Jarak antara mata kanan dan mata kiri hendaknya juga sepanjang satu mata.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>邵伟华, 如何一眼看穿人, hal. 17.

<sup>47</sup> O'Brien (ed), *Op. Cit.* hal. 87.

<sup>48</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 17.

Mata ideal berdasarkan *xiangmian* (相面)

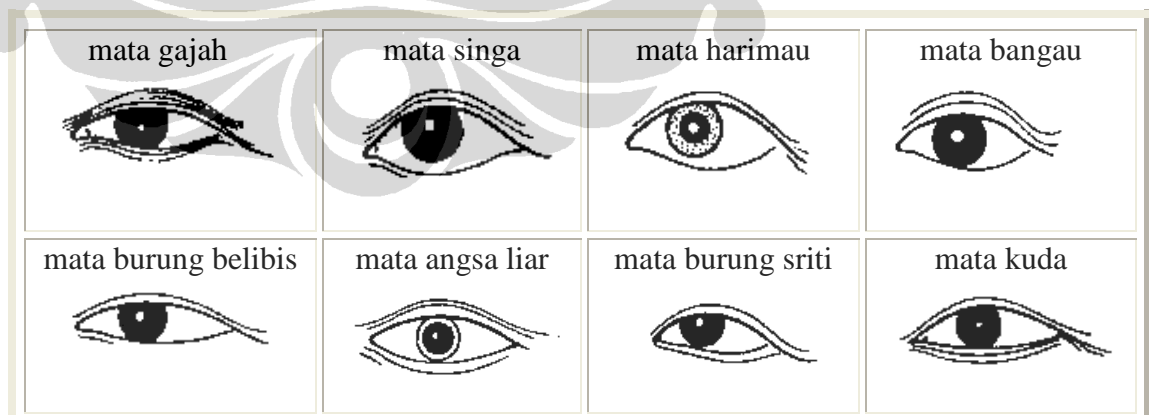


(gambar 4)<sup>49</sup>

### 2.3.1 Makna mata berdasarkan bentuk mata

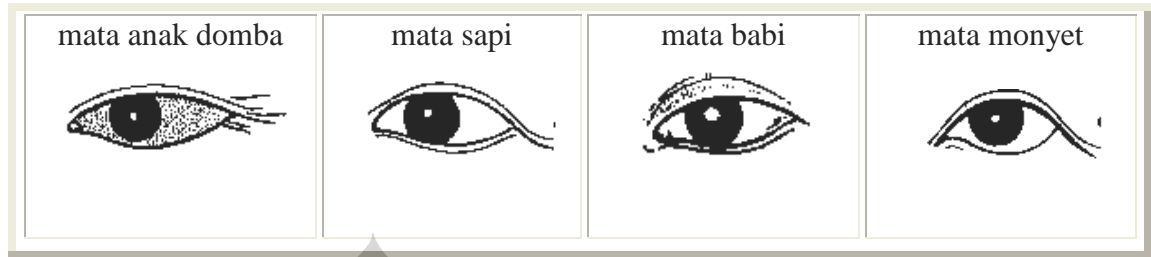
*Xiangmian* (相面) membagi kategori bentuk mata ke dalam berbagai bentuk yang tidak terbilang jumlahnya.<sup>50</sup> Bentuk-bentuk mata tersebut didominasi oleh bentuk mata yang diberi sebutan dengan nama binatang. Sebutan tersebut diberikan sesuai dengan kemiripan bentuk mata dan kemiripan watak. Bentuk mata dengan sebutan binatang yang sering muncul adalah sebagai berikut:

#### Bentuk mata binatang



<sup>49</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 15 dan 21.

<sup>50</sup>*Ibid.* hal 107.

(gambar 5)<sup>51</sup>

### 1. Mata gajah

Mata gajah memiliki banyak kerutan di atas dan di bawah mata. Bentuk mata gajah cenderung sipit dan memanjang. Watak seseorang bermata gajah yang adalah memiliki rasa simpati yang tinggi, sehingga ia mudah dikenal dan akrab dengan orang-orang di sekelilingnya. Rasa simpati yang dimiliki tersebut biasanya digunakan untuk membantu orang lain yang memiliki kesulitan. Selain itu mata ini juga menunjukkan seseorang yang penuh kreatifitas, semangat dan peka terhadap apa yang dikerjakannya.

### 2. Mata singa

Bentuk mata singa besar dan lebar. Manik mata serta bagian putih mata terlihat jernih. Manik mata mengarah ke atas bagian putih mata, dan pada kelopak mata terdapat beberapa garis. Orang yang memiliki mata singa merupakan orang yang serius dan tekun sehingga ia mampu mencapai posisi yang baik dalam pekerjaan yang digeluti. Mata singa juga menunjukkan watak yang memiliki perhatian terhadap lingkungan sekitarnya sehingga ia menjadi pribadi yang dihormati.

<sup>51</sup> O'Brien (ed), *Op. Cit.* hal 89-97.

### 3.Mata harimau

Manik mata pada mata harimau berwarna keemasan, sorot mata dan tatapannya tegas dan mantap. Pada bagian bawah mata tidak terdapat garis atau kerutan, tetapi pada bagian kelopak mata terdapat sebuah garis. Ekor mata pada mata harimau berukuran pendek dan mengarah tidak beraturan. Orang yang memiliki mata harimau adalah orang yang sangat memperhatikan sikap. Wataknya ini mampu mengilhami banyak orang lewat nasehat serta saran-saran yang diberikan kepada orang lain. Selain itu, mata harimau juga menandakan orang yang selektif dalam memilih kelompok sosial atau teman bergaul. Bahkan ia juga tidak segan memilih untuk hidup dan bekerja sendiri apabila kelompok sosial di sekitarnya dianggap tidak bersikap atau berperilaku yang sepatutnya.

### 4.Mata bangau

Mata bangau berukuran besar dan memanjang disertai dengan manik mata yang bundar, jernih dan terletak tepat di tengah-tengah mata. Pada bagian kelopak mata biasanya terdapat dua atau lebih garis kerutan. Bentuk mata ini menandakan watak orang yang jujur, berterus terang dan perhatian sehingga memungkinkan ia menjalin banyak pergaulan.

### 5.Mata burung belibis

Mata burung belibis memiliki ukuran yang panjang dan terdapat sedikit warna kuning pada bagian manik mata dan pada bagian putih mata. Pada bentuk mata ini, terkadang manik mata mengarah ke atas, dan terdapat satu garis atau kerutan panjang pada bagian kelopak mata.



Bentuk mata burung belibis menggambarkan watak orang yang mandiri, bahkan cenderung senang menyelesaikan segala sesuatu dengan kekuatan sendiri. Ia lebih senang hidup dengan hasil usaha sendiri karena dalam usahanya tersebut ia dapat menentukan aturan-aturan sendiri. Sifatnya yang terbiasa hidup mandiri, membuatnya merasa segan meminta bantuan atau pertolongan orang lain

#### 6. Mata angsa liar

Bentuk mata angsa liar memanjang indah dan memiliki manik mata yang besar serta terdapat sedikit warna keemasan pada bagian manik mata. Pada kelopak mata dan bagian bawah mata terdapat sebuah kerutan yang seakan-akan membatasi mata.

Mata angsa liar menggambarkan orang yang menyenangkan sehingga disukai banyak orang. Selain itu, ia cenderung santai dalam menjalani serta menyikapi persoalan hidup, serta puas dengan segala sesuatu yang dicapai dan tidak ambisius meskipun banyak mendapat kesempatan untuk meraih suatu hal yang lebih tinggi.

#### 7. Mata burung sriti

Mata burung sriti terletak menjorok ke dalam dengan sinar mata yang jernih dan cemerlang serta terdapat garis panjang pada bagian atas dan bawah mata. Bentuk mata seperti ini menggambarkan pribadi yang dapat dipercaya dan mampu menjaga rahasia. Ia juga bukan merupakan seseorang yang mengejar kemewahan atau kekayaan karena gaya hidupnya yang menyenangkan telah dapat memuaskan dirinya sendiri.

## 8. Mata kuda

Mata kuda terlihat menonjol dan berair. Pada bagian bawah mata terdapat beberapa lipatan kulit dan bagian atas matanya lunak. Kerutan-kerutan ekor mata kuda panjang dan mengarah ke bawah. Mata kuda memperlihatkan watak seseorang yang memiliki banyak motivasi dan tenaga dalam meraih segala sesuatu yang ingin diraih meskipun banyak rintangan yang dihadapi.

## 9. Mata anak domba

Pada manik mata bentuk mata anak domba terdapat sedikit warna kuning, terkadang juga terdapat garis-garis berbentuk menyerupai roda. Kelopak mata bagian atas memiliki lipatan yang jelas sedangkan lipatan pada pelupuk mata bagian bawah tidak terlihat jelas. Kulit yang terletak pada bagian bawah mata anak domba cenderung rata atau datar dan terlihat tipis serta bergaris. Kerutan ekor mata anak domba mengarah tidak beraturan.

Mata anak domba menggambarkan orang yang suka bekerja keras dan konsisten sehingga sering berhasil dalam mencapai kesuksesan. Namun dengan jiwa pekerja keras yang tinggi, ia sering kali tidak memiliki waktu untuk menikmati hasil dari kesuksesan yang telah dicapai. Selain itu ia juga memiliki watak yang selalu bersikeras menyelesaikan masalah yang belum terpecahkan sehingga ia jarang mempunyai waktu luang. Hal tersebut dilakukan karena ia merasa dukungan atau saran dari keluarga dan teman tidak dapat mewujudkan atau memuaskan harapannya sehingga ia mengandalkan inisiatifnya sendiri.

#### 10. Mata sapi

Mata sapi berukuran besar tetapi tidak menonjol, sedangkan manik mata dan bagian putih mata terlihat sangat jernih. Mata sapi mengindikasikan orang yang lemah lembut dan tidak mudah marah. Apabila pada mata sapi terdapat kerutan-kerutan di kelopak mata bagian atas dan bagian bawah serta terdapat kerutan pada ekor mata yang mengarah ke atas, maka tanda-tanda tersebut menggambarkan watak orang yang dapat dipercaya dan selalu menepati janji.

#### 11. Mata babi

Warna manik mata pada mata babi terlihat gelap dan keruh sedangkan kulit kelopak mata tebal dan kasar. Bentuk mata babi menggambarkan watak seseorang yang tidak sabar, mudah merasa cemas dan senang mengkritik atau mengomentari sesuatu tanpa mempertimbangkan kata-kata yang diucapkan.

#### 12. Mata monyet

Manik mata pada bentuk mata monyet mengarah ke atas dan terlihat gelap serta terdapat sedikit warna kuning. Mata monyet berukuran pendek, garis mata bagian atas terlihat bundar dan melandai ke arah ekor mata.

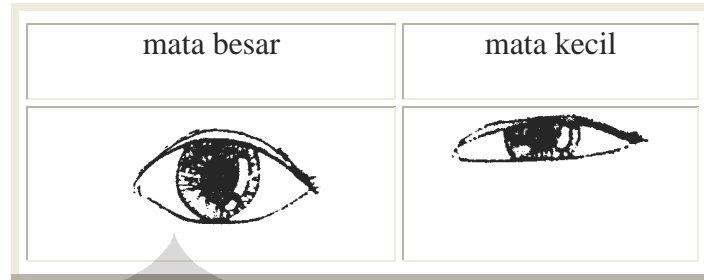
Mata monyet menunjukkan watak periang, ramah tamah dan penuh semangat sehingga dikagumi banyak orang. Mata monyet juga menggambarkan kemampuan seseorang dalam membuat rencana-rencana yang matang serta tetap optimis meskipun melalui berbagai masa-masa sulit.

### **2.3.2. Makna mata berdasarkan ukuran, posisi dan kondisi bagian-bagian mata**

#### **1. Mata besar dan mata kecil**

Mata yang berukuran besar menunjukkan orang yang memiliki perasaan yang lebih peka. Pada umumnya mata besar diikuti dengan sinar mata yang jauh dan tegas yang menggambarkan kepribadian seseorang yang aktif dan ceria. Orang yang memiliki mata besar memiliki pembawaan terbuka dan mudah akrab sehingga sering kali berhasil dalam pergaulan sosial. Hal ini juga didukung kemampuannya dalam mengolah topik pembicaraan. Selain itu ia juga mampu bersikap tenang serta dapat menjadi seorang kepala yang baik dalam hal bisnis. Namun ia mudah melakukan tindakan ceroboh, mudah berubah pikiran ketika melihat hal baru yang lebih menyenangkan. Selain itu, ia juga mudah mendapat pengaruh dari orang lain sehingga sering kali ditipu oleh orang lain.

Mata kecil menggambarkan orang yang cenderung berhati-hati dalam berpikir dan bertindak, serta memiliki prinsip sendiri dalam menjalani kehidupan. Meskipun ia seakan-akan memiliki medan penglihatan yang terbatas, tetapi ia memiliki kemampuan untuk fokus dalam mencermati dan menyelidiki suatu masalah. Ia juga lebih sabar pada saat menghadapi masalah. Oleh karena itu ia lebih menyukai pekerjaan yang membutuhkan ketenangan dan kecermatan. Selain itu ia juga memiliki tekad yang kuat serta memikirkan dan mempertimbangkan dengan baik dalam menjalankan prinsip-prinsipnya. Namun ia mudah menaruh rasa curiga terhadap orang lain.

(gambar 6)<sup>52</sup>

## 2. Mata ramping panjang dan mata bundar

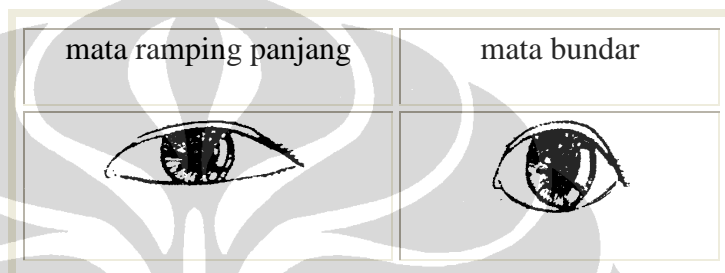
Mata ramping dan panjang adalah mata yang sedikit pipih dan memanjang ke samping. Mata ini menggambarkan orang yang menyukai kebebasan. Ia memiliki banyak pemikiran cemerlang dalam mempertimbangkan masalah. Selain itu, ia juga kreatif, sabar, memiliki toleransi yang tinggi, tepat dalam mengambil keputusan, cepat dalam memahami sesuatu yang baru serta mampu menjadi pemimpin yang baik. Semakin ramping dan panjang ukuran mata maka dianggap semakin baik perilakunya. Mata seperti ini diumpamakan sebagai Avaloktesvara dalam agama Budha atau yang umum disebut dengan *guan yin* (观音) karena mata ini memancarkan belas kasih yang diagungkan dalam pendidikan moral Cina.<sup>53</sup>

Mata yang berukuran sedang cenderung bundar biasanya memiliki indera keenam yang lebih peka, ia memiliki intuisi sehingga dapat memberikan kemungkinan keputusan dalam permasalahan dalam waktu yang singkat. Namun ia sikapnya sering berubah-ubah sesuai dengan selera hatinya. Sifatnya yang demikian membuatnya terlihat egois dan mudah marah. Ia juga senang berkata

<sup>52</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 18.

<sup>53</sup> *Ibid.* hal 19.

terus terang tanpa memikirkan perasaan orang lain sehingga sering kali membuat orang lain sakit hati. Orang yang memiliki mata bundar mempunyai minat terhadap banyak hal. Meskipun demikian, ia tidak jarang mengalami kegagalan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan menganalisa.



(gambar 7)<sup>54</sup>

### 3. Mata yang menonjol dan menjorok ke dalam

Mata yang menonjol terbagi menjadi dua macam yakni mata yang menonjol dengan kulit mata bagian atas yang tebal dan mata yang menonjol dengan kulit mata bagian atas yang tipis. Mata yang menonjol dengan kulit mata bagian atas yang tebal menandakan orang yang penuh percaya diri dan memiliki kekuatan fisik yang baik sehingga selalu semangat menjalani hidup. Sebaliknya, mata menonjol dengan kulit mata bagian atas yang tipis menandakan orang yang bersikap pasif dan mudah gugup, sensitif atau perasa tetapi memiliki pembawaan yang tenang dan bersikap rasional.

Mata yang menjorok ke dalam menunjukkan orang yang memiliki pembawaan tenang dan memiliki kemampuan yang tajam dalam mencermati atau menyelidiki sesuatu. Selain itu ia juga patuh dan bersikap rasional. Pada

<sup>54</sup> *Ibid.* hal 18.

umumnya orang yang memiliki mata seperti ini mempunyai kemampuan intelektual yang baik, sehingga ia memiliki ambisi yang tinggi untuk menjadi nomor satu. Namun ia mudah merasa marah dan suka mencemooh orang lain sehingga membuatnya kurang berhasil dalam pergaulan.



(gambar 8)<sup>55</sup>

#### 4. Ekor mata ke atas dan ke bawah

Orang yang memiliki ekor mata ke atas diumpamakan memiliki pembawaan seperti rubah yang memiliki harga diri yang tinggi, tidak mudah menyerah dan pantang menundukkan kepala terhadap orang lain. Ia juga tidak mudah memberikan kata maaf terhadap lawannya sehingga semakin memperbanyak lawan. Selain itu ia memiliki watak keras kepala. Dalam menyelesaikan masalah, ia dapat dengan cepat dan tenang mengambil keputusan. Namun ia sering menguasai orang lain untuk melakukan keputusannya.

Ekor mata yang terkulai ke bawah menunjukkan orang yang sabar, baik hati, lembut, ramah dan memiliki selera humor yang tinggi. Ia juga memiliki

<sup>55</sup> 教你看面相 (下)

kehidupan sosial yang baik karena mampu menempatkan diri dalam pergaulan, mampu menjadi pendengar yang baik, mampu memberikan nasehat atau solusi tanpa menyinggung perasaan orang lain serta tidak pernah membedakan satu dengan yang lain. Namun ia sering berusaha menghindari konflik dengan tujuan untuk menghindari adanya konfrontasi sehingga ia sering bersikap plin-plan dan tidak berpendirian tetap.



(gambar 9)<sup>56</sup>

#### 5. Mata dengan tiga bagian putih dan empat bagian putih<sup>57</sup>

Orang yang mempunyai mata dengan tiga bagian putih dengan manik mata mengarah ke atas adalah orang yang cerdas, keras kepala, sering berpikiran skeptis tetapi mampu memahami apa yang diinginkan dan mampu menemukan cara yang tepat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut. Ia juga orang yang terkadang bertindak tanpa mempertimbangkan keadaan serta orang-orang yang terdapat di sekitarnya sehingga sering menyebabkan konfrontasi dari orang-

<sup>56</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 18.

<sup>57</sup> Tiga bagian putih mata yang dimaksud adalah bagian putih mata sebelah kanan, kiri dan atas atau bawah. sedangkan yang dimaksud empat bagian putih adalah putih mata sebelah kanan, kiri, atas dan bawah. Mata dengan tiga bagian putih adalah mata yang memiliki manik mata yang mengarah ke atas atau ke bawah. Sedangkan mata dengan empat bagian putih adalah mata yang memiliki manik mata yang terletak tepat di tengah-tengah mata



orang di sekitarnya atas keputusan yang telah diambil. Hal ini sebagai akibat dari mentalnya yang kurang stabil dan mudah larut dalam emosi.

Orang yang memiliki mata dengan tiga bagian putih dengan manik mata mengarah ke bawah adalah orang yang selalu merasa yakin dan percaya diri, tetapi pada saat-saat tertentu mudah kehilangan kesabaran. Selain itu, ia juga mudah frustrasi karena ketidakmampuan orang lain dalam menghadapi masalah. Oleh karena itu ia sering melontarkan pendapat secara jujur tentang hal-hal yang tidak disukai atau tidak seperti yang diharapkan. Keadaan tersebut membuat ia sering dipandang sebagai pribadi yang kejam dan tidak menghargai perasaan orang lain. Manik mata yang terletak tepat di tengah-tengah bagian putih mata menggambarkan orang yang tahu bagaimana bersikap dalam memberikan reaksi terhadap keadaan yang tidak diharapkan serta dapat memanfaatkan setiap kesempatan yang datang. Namun ia mudah marah dan hilang kesabaran apabila rencana-rencananya tidak berjalan sesuai dengan rencana. Apabila mata ini disertai alis yang mengarah tajam ke atas berarti ia memiliki perilaku yang kejam, bengis, dan sadis. Ia sering mengelabui orang lain dan hanya menginginkan sesuatu yang lebih banyak menguntungkan dirinya sendiri.

(gambar 10)<sup>58</sup>

#### 6. Mata besar kecil dan mata juling

Seseorang yang kedua matanya memiliki ukuran yang jauh berbeda memiliki pembawaan yang sering tidak bersepatat dengan hal-hal di sekitarnya, hati dan pikirannya sukar ditebak dan cenderung egois.<sup>59</sup> Sedangkan mata juling menunjukkan orang yang sengit tetapi memiliki cara berpikir yang luar biasa dan sering kali mengambil tindakan secara rasional. Watak seseorang dengan kondisi mata seperti ini biasanya penuh rasa curiga, egois dan banyak melakukan konspirasi.

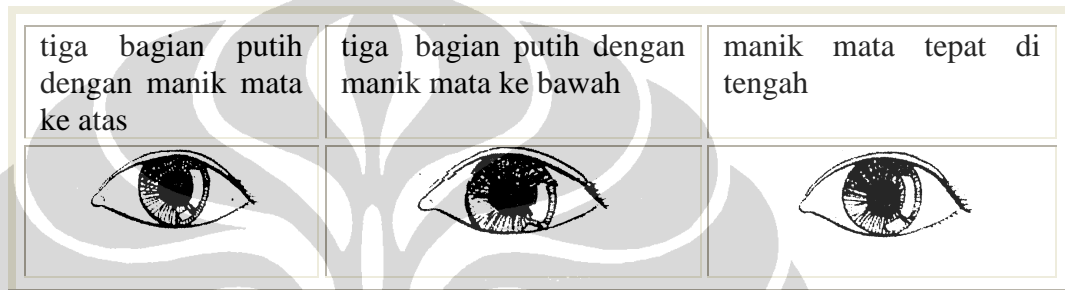
#### 7. Posisi manik mata

Dalam *xiangmian* (相面), posisi manik mata ikut menentukan tekad serta kuat lemahnya seseorang. Manik mata yang bersembunyi pada bagian atas menunjukkan orang yang penuh dengan pengharapan, tidak mau kalah, bertekad kuat dan aktif. Sebaliknya manik mata yang bersembunyi pada bagian bawah menggambarkan seseorang yang mudah memperlihatkan perasaan, bersikap pasif,

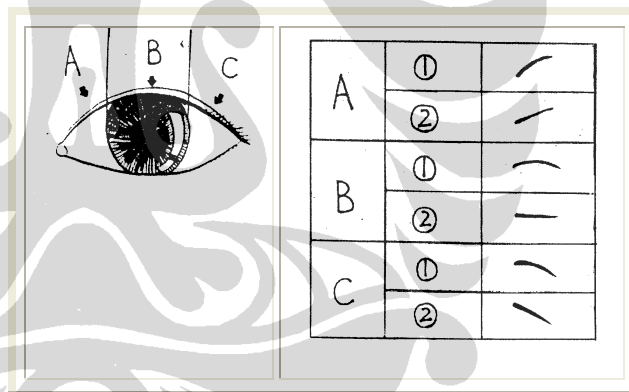
<sup>58</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 21.

<sup>59</sup> Mata besar kecil yang dimaksud dalam *xiangmian* (相面) adalah ukuran yang tidak sama antara mata kanan dan mata kiri.

ramah, rendah hati tetapi tekadnya lemah serta mudah dipermainkan oleh orang lain. Sedangkan manik mata yang membulat tepat di tengah-tengah menunjukkan orang yang memiliki banyak pengetahuan, menerima dan puas akan apa yang didapat dan tidak suka berpihak pada apapun.

(gambar 11)<sup>60</sup>

#### 8. Garis mata

(gambar 12)<sup>61</sup>

Garis A-1 menunjukkan orang yang ceria dan terbuka, memiliki budi pekerti yang baik, serta memiliki keselarasan antara kondisi fisik dan mental sehingga menjadi pribadi yang berkembang terus menerus.

<sup>60</sup>邵伟华, 如何一眼看穿, *Op.Cit.* hal 23.

<sup>61</sup> *Ibid.* hal 26.

Garis A-2 menggambarkan orang yang tenang, memiliki perhitungan yang cermat dan intuisi yang kuat serta mampu menyiasati segala sesuatu dengan baik.

Garis B-1 menunjukkan orang yang ceria, selalu diliputi perasaan gembira dan mampu mengembangkan bakat seni yang terdapat dalam dirinya.

Garis B-2 menunjukkan orang yang bertindak, berprinsip serta berpikir secara rasional dan tenang. Selain itu ia juga adalah orang yang cermat dalam perhitungan dan anggaran tetapi dalam pergaulan sosial ia lebih senang memberi jarak dengan orang lain dan tidak ingin terlalu akrab.

Garis C-1 menggambarkan watak orang kuat, penuh dengan semangat dan vitalitas hidup dan senang menikmati hidup dengan menjadi pribadi yang aktif.

Garis C-2 menunjukkan orang yang kurang bersemangat, pasif dan lebih menyukai atau mengikuti hal-hal yang bersifat tenang, tanpa kerumitan dan gejolak.

#### 9. Sorot mata

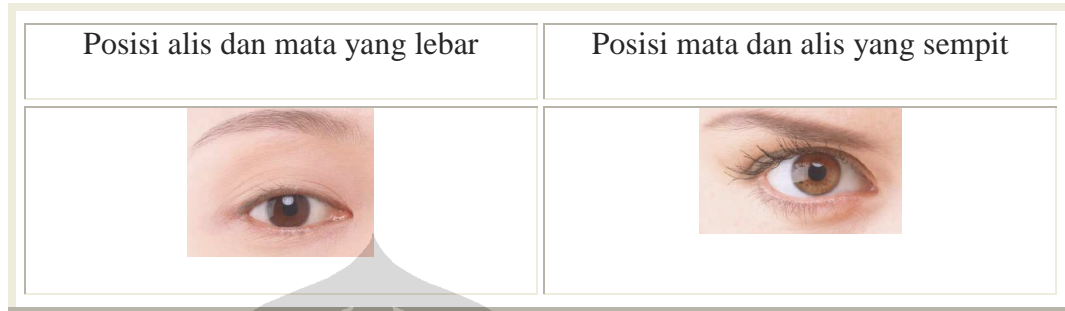
Orang yang memiliki sorot mata yang tajam pada umumnya lebih perasa, memiliki kemampuan berpikir dan bertindak dengan cepat, memiliki perasaan yang halus sehingga mudah terharu dan masuk ke dalam situasi yang emosional. Namun ia tetap mampu menguasai perasaannya tersebut. Selain itu ia juga cekatan dalam menghadapi lawan serta kaya akan ilmu pengetahuan. Dengan kemampuan yang dimiliki tersebut, ia sering berpura-pura mendengarkan pendapat orang lain padahal ia hanya mengandalkan pemikirannya sendiri dalam mengambil tindakan. Ia juga merupakan seseorang yang senang menyempurnakan

atau mengembangkan dirinya sendiri tanpa memikirkan orang lain. Apabila tatapan matanya tampak terus-menerus maka ia adalah orang yang jujur, dapat diandalkan dan mudah untuk bernegosiasi.

Orang yang memiliki pancaran mata yang lambat cenderung berpikir dengan hati-hati, tidak mudah menerima pengaruh orang lain, dan lebih senang memakai prinsip yang diyakini sendiri. Pembawaannya riang seperti tidak mengenal kata susah. Namun kedua mata yang bergerak lamban pada saat berbicara menunjukkan orang yang memiliki rencana yang cermat, memiliki naluri bisnis yang baik tetapi tidak selalu dapat diandalkan. Kedua mata yang bergerak naik ke atas pada saat berbicara menunjukkan orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berani dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran serta percaya terhadap segala sesuatu yang telah menjadi keyakinannya. Sedangkan kedua mata yang bergerak cepat ke kanan dan ke kiri pada saat berbicara, tetapi ekspresi wajah tetap datar menunjukkan seseorang yang memiliki banyak gagasan dan rencana.

#### 10. Posisi mata dengan alis

Jarak antara mata dan alis yang lebar menggambarkan orang yang tenang dan santai, memiliki pergaulan yang luas, memiliki wawasan yang luas dan terbuka kepada siapapun. Sedangkan jarak antara posisi mata dengan alis mata yang sempit menunjukkan orang yang rajin, tekun dan sering menggunakan kekuatan sendiri dalam melakukan banyak. Namun ia mudah marah dan lebih senang hidup menyendiri tanpa banyak teman.

(gambar 13)<sup>62</sup>

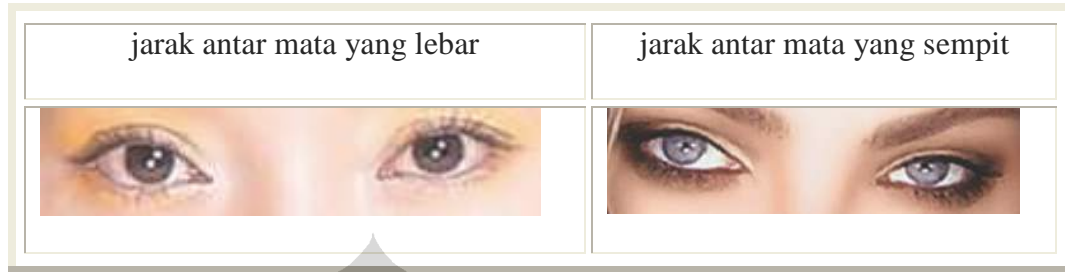
### 11. Jarak antara mata kanan dan mata kiri

Jarak antara kedua mata yang lebar menggambarkan orang yang ceria dan memiliki ciri khas baik dalam berpenampilan dan bertingkah laku. Selain itu jarak yang terlalu lebar juga menunjukkan orang yang berpendirian kuat, mampu memahami situasi umum dan mampu menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang besar.

Seseorang yang jarak antara kedua mata cenderung sempit pada umumnya memiliki intuisi yang bagus, tangkas dan cekatan, memiliki tutur kata yang baik, memiliki kepercayaan terhadap prinsip hidup yang bersifat rasional. Selain itu ia juga mampu memanfaatkan kesempatan yang datang, mampu menerima hal-hal yang bersifat populer serta mampu menyaring hal-hal yang bersifat positif. Namun ia memiliki kekurangan yaitu sering kali ia merasakan kegelisahan yang berlebihan.

---

<sup>62</sup>教你看面相 (下)

(gambar 14)<sup>63</sup>

## 12. Kelopak mata

Mata yang tidak memiliki lipatan pada kelopak mata bagian atas menggambarkan orang yang tenang dan bertindak sesuai dengan logika. Ia juga memiliki tekad yang kuat, memiliki kecermatan yang tinggi baik dalam menyelidiki dan mempertimbangkan sesuatu sehingga tampak berhati-hati. Selain itu ia memiliki pendirian yang kuat bahkan terkadang cenderung keras kepala mempertahankan pendiriannya tersebut. Ia mudah mengeluarkan reaksi yang kuat terhadap berbagai situasi emosional. Namun sebagian orang dari jenis mata seperti ini bersikap pasif dan pendiam.

Mata yang memiliki lipatan rangkap menunjukkan orang yang memiliki intuisi yang bagus, ramah, ceria, bergerak dengan cekatan dan aktif serta mampu berkoordinasi dengan baik dan dalam kehidupannya mengikuti prinsip atau hal-hal yang berlangsung di masyarakat.

---

<sup>63</sup> *Ibid*